

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, SMA merupakan sekolah menengah pertama yang berada di desa Silimabanua, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara. SMA Negeri 1 Tuhemberua juga sudah terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Nias Utara.

##### **a. Identitas Sekolah**

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Tuhemberua  
Kepala sekolah : Yunifati Gea, S.Pd  
NPSN : 10259250  
Status : Negeri  
Alamat : Jl. Tuhemberua-Sawo 124, Desa Silimabanua,  
Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara.

#### **4.1.1 Temuan penelitian**

##### **1). Hasil Angket**

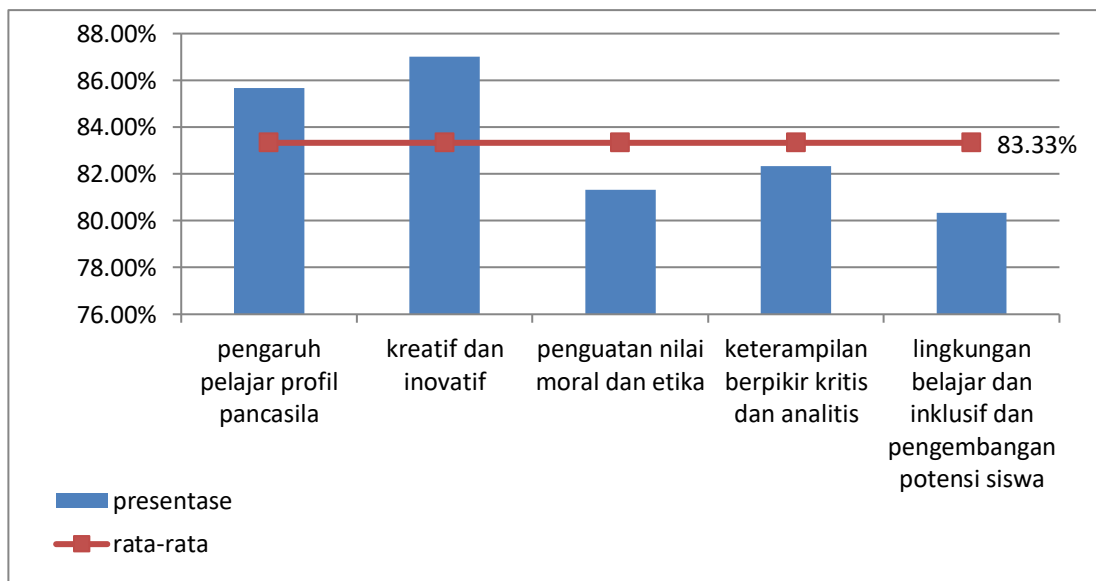
Dalam memperoleh data tentang dampak implementasi kurikulum merdeka bagi siswa di SMA Negeri 1 Tuhemberua, maka salah satu instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket ini bertujuan untuk mengukur dampak positif dan dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa di SMA Negeri 1 Tuhemberua. Sampel penelitian adalah kelas XI dengan jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 30 orang siswa di ambil secara acak, 10 orang di ambil dikelas XI-1, 10 orang di kelas XI-2, dan 10 orang di kelas XI-3. Berikut ini di sajikan data hasil angket dampak implementasi kurikulum merdeka bagi siswa.

**Tabel 4.1**  
**Hasil angket dampak positif implementasi**  
**kurikulum merdeka bagi siswa**

| No                   | Indikator dampak positif implementasi kurikulum merdeka         | Presentase | Kriteria |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------|------------|----------|
| 1.                   | Pengaruh pelajar profil pancasila                               | 85,66%     | Tinggi   |
| 2.                   | Kreatif dan inovatif                                            | 87%        | Tinggi   |
| 3.                   | Penguatan nilai moral dan etika                                 | 81,33%     | Tinggi   |
| 4.                   | Keterampilan berpikir kritis dan analitis                       | 82,33%     | Tinggi   |
| 5.                   | Lingkungan belajar yang inklusif dan pengembangan potensi siswa | 80,33%     | Tinggi   |
| Total presentase     |                                                                 | 416, 65%   |          |
| Rata-rata presentase |                                                                 | 83,43%     | Tinggi   |

(sumber : Lampiran)

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari kelima indikator dampak positif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



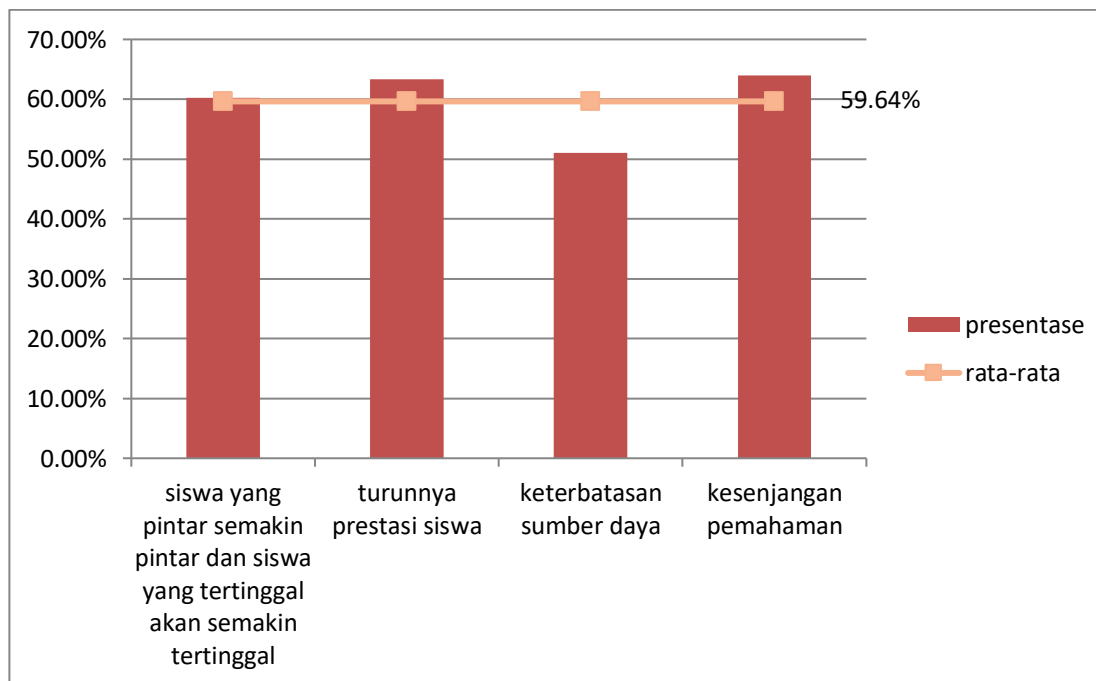
**Gambar 4.1 : Presentasi dampak positif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa**

**Tabel 4.2**  
**Hasil angket dampak negatif implementasi**  
**Kurikulum merdeka bagi siswa**

| No                   | Indikator dampak negatif impelentasi kurikulum merdeka                        | Presentase | Kriteria |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|
| 1.                   | siswa yang pintar semakin pintar dan siswa yang tertinggal semakin tertinggal | 60,22%     | Rendah   |
| 2.                   | Turunnya prestasi siswa                                                       | 63,33%     | Rendah   |
| 3.                   | Keterbatasan sumber daya                                                      | 51%        | Rendah   |
| 4.                   | Kesenjangan pemahaman                                                         | 64%        | Rendah   |
| Total Presentase     |                                                                               | 238,55%    |          |
| Rata-rata presentase |                                                                               | 59,64%     | Rendah   |

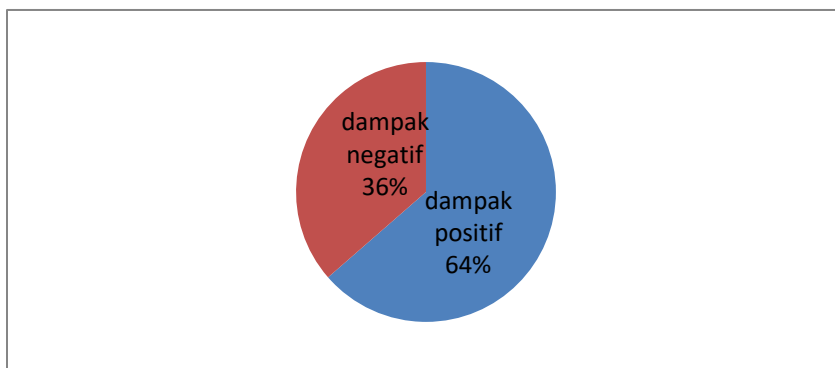
(Sumber : Lampiran)

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari keempat indikator dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



**Gambar 4.2 : Presentasi dampak Negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa**

Berdasarkan data di atas, di ketahui bahwa implementasi implementasi kurikulum merdeka terhadap di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak positif dan dampak negatif. Sesuai temuan peneliti bahwa dampak positif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa tinggi sedangkan dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa rendah. Dari data tersebut digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



**Gambar 4.3 : Presentase dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap siswa**

## 2). Hasil Observasi

**Tabel 4.3**

**Hasil Pengamatan Implementasi Kurikulum Merdeka**

| No | Aspek yang diamati                                           | Realisasi |       | Keterangan |
|----|--------------------------------------------------------------|-----------|-------|------------|
| A. | Asesmen diagnostik                                           | Ya        | Tidak |            |
|    | 1. Guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi Siswa | ✓         |       |            |
|    | 2. Guru memahami karakteristik siswa                         | ✓         |       |            |
|    | 3. Guru memperhatikan kebutuhan Siswa                        | ✓         |       |            |

|           |                                                                            |   |   |  |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------|---|---|--|
|           | 4. Guru memperhatikan Pengembangan dan pencapaian Siswa                    | ✓ |   |  |
| <b>B.</b> | <b>Perencanaan</b>                                                         |   |   |  |
|           | 5. Guru melakukan capaian pembelajaran sesuai yang terdapat di silabus     | ✓ |   |  |
|           | 6. Melaksanaan penilaian diagnistik                                        | ✓ |   |  |
|           | 7. Penyesuaian pembelajaran dengan tingkat kinerja dan karakteristik siswa |   | ✓ |  |
|           | 8. Melaksanakan penilaian formatif                                         | ✓ |   |  |
|           | 9. Melaksanakan penilaian sumatif                                          | ✓ |   |  |
|           | 10. Pelaporan kemajuan belajar siswa                                       | ✓ |   |  |
| <b>C.</b> | <b>Pembelajaran</b>                                                        |   |   |  |
|           | 11. Pembelajaran berpusat pada siswa                                       | ✓ |   |  |

Berdasarkan data observasi yang dilakukan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua, berikut adalah analisis kuantitatif dan presentase dari aspek-aspek yang diamati :

#### 1. Asesmen Diagnostik

- Total indikator yang diamati: 4
- Indikator yang terpenuhi: 4

- Presentase ketercapaian :  $\frac{(4)}{(4)} \times 100\% = 100\%$

## 2. Perencanaan

- Total indikator yang diamati : 6
- Indikator yang terpenuhi : 5
- Presentase ketercapaian:  $\frac{(5)}{(6)} \times 100\% = 83,33\%$

## 3. Pembelajaran

- Total indikator yang diamati : 1
- Indikator yang terpenuhi : 1
- Presentase ketercapaian :  $\frac{(1)}{(1)} \times 100\% = 100\%$

**Tabel 4.4 : Rekapitulasi Hasil Observasi**

| Aspek yang diamati | Indikator terpenuhi | Total indikator | presentase | kriteria      |
|--------------------|---------------------|-----------------|------------|---------------|
| Asesmen Diagnostik | 4                   | 4               | 100%       | Sangat tinggi |
| Perencanaan        | 5                   | 6               | 83, 33%    | Tinggi        |
| Pembelajaran       | 1                   | 1               | 100%       | Sangat tinggi |
| Total              | 10                  | 11              | 90, 91%    | Sangat tinggi |

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator tentang “asesmen diagonistik” menunjukkan penerapan yang sangat baik. Diketahui bahwa guru di SMA Negeri 1 Tuhemberua terutama guru mata pelajaran sudah mengikuti tahap-tahap implementasi kurikulum merdeka sesuai yang sudah di tetapkan di satuan pendidikan. Seperti halnya dalam mengenali potensi siswa, memahami karakteristik siswa, memperhatikan kebutuhan siswa dan memperhatikan pengembangan dan pencapaian siswa.

Pada indikator selanjutnya juga tentang “perencanaan” di ketahui bahwa guru mata pelajaran Biologi sudah merancang lebih baik dan menarik

pembelajaran yang akan mau di ajarkan kepada siswa. Seperti penyesuaian materi pembelajaran di silabus, pelaksanaan penilaian diagnostik, penilaian formatif serta penilaian sumatif dan melakukan pelaporan hasil belajar siswa. Namun, yang menjadi kelemahan gurunya adalah kurang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kinerja dan karakteristik siswa.

Berikutnya pada indikator tentang “ pembelajaran” peneliti mengetahui bahwa proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberua berpusat pada siswa. Dengan buktinya bahwa guru mata pelajaran biologi selalu membentuk siswa dan bentuk kelompok belajar dan selalu melakukan presentasi di depan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberua, dapat disimpulkan bahwa guru telah memahami pentingnya asesmen diagnostik, perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Guru menunjukkan kemampuan dalam mengenali potensi dan karakteristik siswa serta menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan siswa. Namun masih terdapat kelemahan dalam penyesuaian pembelajaran terhadap tingkat kinerja dan karakteristik siswa secara optima. Meskipun demikian, guru aktif membentuk kelompok belajar dan mendorong siswa untuk melakukan presentasi di kelas, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa telah diterapkan dengan cukup baik.

### **3) Hasil Wawancara**

Dalam mendapatkan informasi yang banyak tentang dampak implementasi kurikulum merdeka, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberua. Berikut ini hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberua.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Wawancara Guru Biologi**

| No | Pertanyaan                                                                                                                          | Jawaban Guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat kreativitas dan inovasi yang Bapak/Ibu terapkan dalam proses pembelajaran di Kurikulum Merdeka? | <p>Narasumber 1 :</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“Tingkat kreativitas dan inovasi yang jelas beliau terapkan pada kurikulum merdeka sangat baik, sebagaimana peserta didik sangat mendalami materi sesuai dengan materi pembelajaran, juga peserta didik sangat termotivasi karena guru kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran”</p> |
|    |                                                                                                                                     | <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b></p> <p>“ Iya. dalam penerapan kurikulum merdeka siswa diberikan ruang untuk mengeksplorasi minat dan bakat, lebih bebas mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, mandiri dan komunikasi ”</p>                                                                                                    |
|    |                                                                                                                                     | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Cara saya menilai tingkat kreativitas dan inovasinya adalah dengan menguji siswa menggunakan tes, apa bila siswa mampu menyelesaikan tes tersebut maka otomatis kreativitas dan inovasi yang saya terapkan berhasil.</p>                                                                           |



|    |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Apa saja tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka? | <p>Narasumber 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“ Tantangan mengembangkan kreatifitas dan inovasi guru yaitu waktu dan sarana prasarana di sekolah ”</p>                                                                          |
|    |                                                                                                                                   | <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b></p> <p>1) keterbatasan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>2) keterbatasan sarana dan prasarana</p> <p>3) kurangnya motivasi dan dukungan</p> <p>4) keterbatasan akses teknologi</p> |
|    |                                                                                                                                   | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Keterbatasan sumber belajar dan sarana prasarana.</p>                                                                                                                                 |
| 3. | Bagaimana cara Bapak/Ibu menyesuaikan metode mengajar dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing murid dalam Kurikulum Merdeka? | <p>Narasumber 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“ Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi di kelas ”</p>                       |
|    |                                                                                                                                   | <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b></p> <p>1) Mengenal murid : identifikasi kebutuhan, profil dan karakter.</p>                                                                                                          |

|    |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                              | <p>2) Menyesuaikan kebutuhan</p> <p>3) Melibatkan dan meningkatkan partisipasi murid</p> <p>4) Kolaborasi dengan orangtua</p>                                                                                                                                        |
|    |                                                                                                                                              | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Caranya yaitu melakukan pendekatan kepada siswa, memahami karakter siswa, dan yang paling penting adalah harus mengetahui bagaimana gaya belajar siswa.</p>                                       |
| 4. | Apa langkah-langkah yang Bapak/Ibu ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif bagi peserta didik dalam Kurikulum Merdeka? | <p>Narasumber 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“ Langkah-langkah menciptakan lingkungan belajar yang positif adalah menerapkan budaya positif terhadap siswa mendesain pembelajaran dengan baik ”</p>                                        |
|    |                                                                                                                                              | <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b></p> <p>1) Membangun hubungan positif, kepercayaan dan menunjukkan empati kepada siswa</p> <p>2) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman : suasana kelas, sumber belajar dan waktu belajar</p> |
|    |                                                                                                                                              | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Kreatif dalam merancang model pembelajaran yang menarik dan sesuai</p>                                                                                                                            |

|    |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                     | dengan pembelajaran yang diterapkan sehingga membuat siswa tertarik belajar                                                                                                                                                                                                                                |
| 5. | Dalam konteks Kurikulum Merdeka, bagaimana Bapak/Ibu berusaha untuk lebih dekat dengan peserta didik dan memahami kebutuhan mereka? | <p>Narasumber 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“ Agar lebih dekat dengan memahami peserta didik’ guru bertindak sebagai fasilitator di dalam kelas ”</p>                                                                                                                           |
|    |                                                                                                                                     | <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b></p> <p>1) Instrumen : Tes awal, kuesioner, observasi.</p> <p>2) Informasi : data akademik, non akademik dan informasi dari orangtua.</p> <p>3) Komunikasi yang objektif : wawancara, diskusi dan umpan balik.</p> <p>4) Kolaborasi</p> |
|    |                                                                                                                                     | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Harus dekat dengan siswa dan melakukan kolaborasi terhadap orangtua siswa.</p>                                                                                                                                                          |
| 6. | Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa                    | <p>Responden 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“ Siswa dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran”</p>                                                                                                                                                                         |
|    |                                                                                                                                     | <p>Informan 2</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua,</b></p>                                                                                                                                                                                                                                             |

|    |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | dalam situasi tertentu dalam implementasi Kurikulum Merdeka?                                                                    | <p><b>S.Pd</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menenal siswa</li> <li>2) Menggunakan strategi</li> <li>3) Menggunakan penilaian</li> <li>4) Menggunakan umpan balik</li> <li>5) Menggunakan kolaborasi</li> </ol> |
|    |                                                                                                                                 | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Siswa dapat memahami dan menerapkannya langsung</p>                                                                                                          |
| 7. | Apakah Bapak/Ibu merasa ada peningkatan beban kerja dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka? Jika ya, dalam aspek apa saja? | <p>Narasumber 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“ ya, dalam hal menempatkan siswa sebagai pusat belajar dan penyusunan perangkat ajar yang sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya”</p>               |
|    |                                                                                                                                 | <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b></p> <p>Ya, dalam persiapan kurikulum merdeka, pengembangan materi, penggunaan teknologi, penilaian beragam serta dokumentasi dan pelajaran.</p>             |
|    |                                                                                                                                 | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Ya, tidak sesuai dengan buku ajar dengan kompetensi yang digunakan sehingga kurang mampu memahami pembelajaran kurikulum merdeka yang sebenarnya</p>         |

|    |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                             | termasuk pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran yang inklusif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 8. | Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka dan pelatihan yang diberikan? | Narasumber 1:<br><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b><br>“ keberpihakan pada murid “                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |                                                                                                                             | Narasumber 2 :<br><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b><br>1) Tantangan internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan pengetahuan</li> <li>• Pengalaman</li> <li>• Ketergantungan metode mengajar yang lama</li> </ul> 2) Tantangan eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya manusia</li> <li>• Dukungan dari sekolah dan pemerintah</li> <li>• Waktu</li> </ul> |
|    |                                                                                                                             | Narasumber 3 :<br><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b><br>Pembelajaran yang berpusat pada siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 9. | Apakah pelatihan yang Bapak/Ibu terima cukup membantu dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?                          | Narasumber 1:<br><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b><br>“ sangat membantu “                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    |                                                                                                                             | Narasumber 2 :<br><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b><br>Masih kurang kurang karna narasumber spesialis juga masih belum ada karna                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|     |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                            | kurikulum baru                                                                                                                                                                                                                                               |
|     |                                                                                                                                                                            | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Masih kurang</p>                                                                                                                                                                          |
| 10. | <p>Apakah Bapak/Ibu merasa ada kekurangan dukungan dari pihak sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka? Jika iya, apa saja bentuk dukungan yang Bapak/Ibu harapkan?</p> | <p>Narasumber 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>“ dukungan yang diharapkan yaitu, ketersediaan buku pendukung di sekolah (perpustakaan), pelatihan dan dukungan dalam kegiatan P5 “</p>                                               |
|     |                                                                                                                                                                            | <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak. Lain Zaman Telaumbanua, S.Pd</b></p> <p>Iya, dalam bidang sarana, fasilitas, buku pelajaran, penyediaan proyektor, sound system dan speaker.</p>                                                                          |
|     |                                                                                                                                                                            | <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Ya, dalam bentuk penyediaan buku diperpustakaan dan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah.</p>                                                                                       |
| 11. | <p>Sejauh mana Bapak/Ibu merasa memiliki penguasaan yang cukup terhadap Kurikulum Merdeka dalam mengajar? Apa kendala yang Bapak/Ibu temui</p>                             | <p>Narasumber 1:</p> <p><b>Ibu. Yuli Mawarni Zendrato, S.Pd</b></p> <p>1) “ Memahami prinsip-prinsipnya, menerapkan dengan baik dan membatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul ”</p> <p>2) “ kendala yang dihadapi yaitu kendala dalam pengembangan</p> |

|  |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | dalam hal ini? | <p>kurikulum, kendala dalam penerapan kurikulum dan kendala yang di hadapi siswa “</p> <p>Narasumber 2 :</p> <p><b>Bapak Lain Zaman Telaumbanua S.Pd</b></p> <p>Tergantung faktor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengalaman belajar</li> <li>- Sumber daya</li> <li>- Sarana dan prasarana</li> <li>- Dukungan sekolah</li> </ul> <p>Narasumber 3 :</p> <p><b>Bapak Manotona Harefa, S.Pd</b></p> <p>Kendala dalam mengimplementasikannya dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai.</p> |
|--|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 4.2 Analisis Integrasi data Kuantitatif dan Kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, data kuantitatif dari angket dan data kualitatif dari wawancara dengan guru Biologi dapat diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak implementasi Kurikulum Merdeka. Berikut adalah analisis integratif antara kedua jenis data :

### 1. Dampak Positif Implementasi Kurikulum Merdeka

#### Data Kuantitatif (Hasil Angket) :

- 1) Pengaruh Pelajar Profil Pancasila (85,66%) : Siswa menunjukkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kreatif dan Inovatif (87%) : Siswa lebih mampu berpikir kreatif dan mencari solusi baru dalam pembelajaran.

- 3) Keterampilan Berpikir Kritis (82,33%) : Siswa mampu menganalisis informasi dan membuat keputusan yang tepat.
- 4) Lingkungan Belajar Inklusif (80,33%) : Pembelajaran berbasis proyek mendorong pengembangan potensi siswa.

**Data Kualitatif (Hasil Wawancara):**

1. Guru menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat, serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan mandiri.
2. Guru juga menekankan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa, dengan metode seperti diskusi kelompok dan presentasi, yang sejalan dengan hasil angket tentang lingkungan belajar inklusif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingginya presentase dampak positif dalam angket (rata-rata 83,43%) didukung oleh tanggapan guru yang menyatakan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreativitas dan keterampilan siswa, sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tersebut.

**2. Dampak Negatif Implementasi Kurikulum Merdeka**

**Data Kuantitatif (Hasil Angket):**

1. Kesenjangan Belajar (60,22%) : Siswa yang pintar semakin pintar, sementara yang tertinggal semakin tertinggal.
2. Turunnya Prestasi Siswa (63,33%) : Siswa kesulitan mencapai prestasi optimal karena kurangnya struktur pembelajaran.
3. Keterbatasan Sumber Daya (51%) : Kurangnya akses ke buku dan teknologi menghambat pembelajaran.
4. Kesenjangan Pemahaman (64%) : Siswa dengan akses terbatas mengalami kesulitan memahami materi.



**Data Kualitatif (Hasil Wawancara):**

1. Guru mengakui adanya tantangan seperti keterbatasan sarana prasarana, kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa, dan peningkatan beban kerja.
2. Beberapa guru juga menyatakan bahwa pelatihan Kurikulum Merdeka masih kurang memadai, sehingga menghambat implementasi optimal.

Dari data hasil angket menunjukkan dampak negatif (rata-rata 59,64%) sejalan dengan tanggapan guru tentang tantangan yang dihadapi yaitu keterbatasan sumber daya dan kesenjangan pemahaman siswa tercermin dalam hasil angket, sementara guru menambahkan konteks tentang penyebabnya, seperti kurangnya dukungan sarana dan pelatihan.

**Tabel 4.6**  
**Analisis integrasi kuantitatif dan kualitatif**

| Temuan kunci        | Data kuantatif       | Data kualitatif                  |
|---------------------|----------------------|----------------------------------|
| Kreativitas siswa   | 87 % meningkat       | Siswa lebih inovaif dalam proyek |
| Kesenjangan belajar | 60,22% tertinggal    | Guru kesulitan diferensiasi      |
| Beban kerja guru    | 7/11 aspek terpenuhi | Modul ajar rumit disusun         |

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Namun, dampak negatif seperti kesenjangan belajar dan keterbatasan sumber daya juga muncul sebagai tantangan yang perlu diatasi. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa keberhasilan kurikulum ini sangat bergantung pada dukungan sarana prasarana, pelatihan guru, serta pendampingan siswa. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, implementasi Kurikulum Merdeka dapat lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pihak terkait.

#### **4.3 Pembahasan Penelitian**

##### **4.2.1 Dampak implementasi kurikulum merdeka bagi Guru dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberua**

Dampak merupakan suatu pengaruh yang diakibatkan oleh sesuatu hal. Implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua juga memiliki dampak terhadap guru yaitu dampak positif dan dampak negatif. Berdasarkan hasil wawancara ketiga Guru di SMA Negeri 1 Tuhemberua terkhususnya guru mata pelajaran Biologi. Maka dampak positif dan dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi guru di SMA Negeri 1 Tuhemberua adalah sebagai berikut.

##### **1. Dampak positif**

Implementasi kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak positif, yaitu memberikan ruang bagi guru untuk berkembang secara kreatif, mandiri, dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan minat serta bakat masing-masing. Dan menciptakan pembelajaran yang menarik dalam mengajar, inovatif, serta mampu memotivasi siswa.

##### **2. Dampak Negatif**

Implementasi kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak negatif bagi guru yaitu beberapa guru mengalami kesulitan dalam membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, kemudian guru biologi cenderung menggunakan asesmen sumatif saja walaupun dalam kurikulum merdeka terdapat asesmen diagnostik dan asesmen formatif dan guru mengalami peningkatan beban kerja, kurangnya kemudahan mengakses materi pembelajaran serta kesulitan dalam mengelola kelas. Seluruh narasumber mengeluhkan peningkatan beban kerja, terutama dalam penyusunan modul ajar. Guru 1 menjelaskan: "Menyusun asesmen diagnostik dan formatif membutuhkan waktu 2x lipat dari sebelumnya." Keluhan tentang sarana (51% siswa, 3 guru)

menunjukkan ketidaksesuaian antara tuntutan kurikulum dan fasilitas pendukung. Guru 3 menegaskan: "Tanpa proyektor dan buku yang memadai, implementasi tidak akan optimal."

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak yang beragam bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Biologi. Dampak positif yang dirasakan antara lain adalah meningkatnya kreativitas dan kemandirian guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, serta terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan inovatif. Namun, di sisi lain, guru juga menghadapi beberapa kendala, seperti kesulitan dalam menyusun modul ajar, dominasi penggunaan asesmen sumatif, peningkatan beban kerja, keterbatasan akses terhadap materi pembelajaran, serta tantangan dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan agar guru dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal.

#### **4.2.2 Dampak implementasi kurikulum merdeka bagi Siswa dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberua**

Diterapkannya Kurikulum Merdeka memberikan beberapa dampak yang sedikit banyak memberikan pengaruh pada siswa. Dampak yang dirasakan oleh para siswa berupa dampak yang bersifat positif maupun negatif. Dampak positifnya seperti siswa menjadi lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya karena adanya tuntutan untuk mengerjakan proyek bersama-sama, waktu belajar yang lebih ringkas dibandingkan waktu belajar yang diberlakukan di era kurikulum sebelumnya, materi yang dipelajari pada Kurikulum Merdeka sudah mengalami pengerucutan sehingga beban materi yang dipelajari tidak terlalu banyak. Beberapa hal yang baru mulai yang diterapkan di Kurikulum Merdeka juga dirasa memberikan manfaat salah satunya karena keterampilan

siswa diasah selama pelaksanaan proyek sesuai dengan kompetensi yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila (Makarim, 2022).

Sementara itu dampak dari pemberlakuan Kurikulum Merdeka yang dikeluhkan oleh siswa yaitu kebingungan yang dirasakan karena menjadi generasi pertama sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka, waktu para siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan menjadi lebih sedikit karena sebagian besar waktunya digunakan untuk mengerjakan proyek. Siswa juga mengeluhkan waktu pulang sekolahnya semakin sore, pelaksanaan proyek yang dilakukan sehabis kegiatan belajar mengajar usai juga membuat energi siswa sudah lebih dahulu terkuras. Dari segi kesiapan, siswa menilai bahwa sekolah sudah cukup siap melaksanakan Kurikulum Merdeka, akan tetapi sumber belajar yang tersedia seperti buku paket masih belum lengkap cakupan materinya.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh para siswa seperti fokus dalam belajar menjadi terpecah karena siswa juga harus mengerjakan proyek, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas dengan waktu mengerjakan proyek, teman yang kurang kooperatif saat diajak mengerjakan proyek, sumber belajar buku paket yang tidak lengkap materinya sehingga membuat siswa harus mencari-cari sumber belajar penunjang lainnya. Sebagian siswa merasa lebih nyaman belajar dengan sistem kurikulum sebelumnya dibandingkan dengan Kurikulum Merdeka. Beberapa lainnya berpendapat mungkin saja hal tersebut diakibatkan karena kurikulum merdeka 2022 ini baru diberlakukan sehingga masih banyak aspek yang perlu dibenahi ke depannya. Pada akhirnya pemberlakuan Kurikulum Merdeka membutuhkan kerjasama, tanggung jawab, komitmen, dan kesungguhan dari berbagai pihak sehingga nilai-nilai Pancasila dapat ditanamkan dengan baik kepada seluruh peserta didik (Rachmawati dkk., 2022).

Implementasi kurikulum merdeka merupakan kegiatan penerapan aturan atau langkah-langkah pembelajaran sesuai yang disusun oleh satuan pendidikan.

Kurikulum merdeka lebih menekan pada kegiatan pengembangan karakter, pembelajaran yang fleksibel dan berfokus pada muatan esensial. Dalam penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua, terdapat dua dampak yang di alami oleh siswa di SMA Negeri 1 Tuhemberua yaitu

1) Dampak Positif

- a) Siswa mampu memahami nilai-nilai pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan kesehariannya dengan presentase 85,66% dan kriteria tinggi.
- b) Dengan implementasi kurikulum merdeka ini memberikan dampak positif bagi siswa yaitu mendorong siswa lebih berpikir inovatif dan mencari solusi baru dalam tugas-tugas sekolah dengan presentase 87% dan kriteria tinggi.
- c) Siswa mampu menganalisis berbagai informasi dan membuat keputusan yang tepat dengan presentase 81,33% dan kriteria tinggi
- d) Siswa mampu mengembangkan keterampilannya dan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas dengan presentase 82,33% dan kriteria tinggi
- e) Kurikulum merdeka mendorong pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dan mengaplikasikan konsep biologi dalam konteks nyata dengan presentase 80,33% dan kriteria tinggi

2) Dampak Negatif

- a) Berdasarkan hasil yang telah ditemukan di lapangan bahwa adanya kesenjangan belajar, hal ini diakibatkan karena keterbatasan dalam mendapatkan informasi sumber belajar. Pada indikator ini mendapatkan presentase 60,22% dengan kriteria rendah.
- b) Siswa sulit dalam mencapai prestasi yang optimal karena kurangnya struktur dan panduan serta keterampilan belajar yang mandiri belum memadai dengan presentase 63,33% dan kriteria tinggi

- c) Berdasarkan hasil yang ditemukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua bahwa indikator dampak negatif keterbatasan sumber daya mendapat hasil presentasi 51% dengan kriteria rendah. Siswa merasakan bahwa kurikulum merdeka ini sangat rumit karena memerlukan sumber daya yang lebih banyak seperti buku dan perangkat teknologi lainnya.
- d) Terjadinya kesenjangan pemahaman pembelajaran terhadap siswa. Hal ini terjadi karena siswa yang tidak memiliki akses ke sumber daya yang sama akan tertinggal dibanding siswa yang lain. misalnya, siswa yang tidak memiliki akses internet, bahan pembelajaran dan dukungan dari orang tua dengan presentase 64% dan kriteria rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa, baik dari sisi positif maupun negatif. Dampak positif yang dirasakan antara lain meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, berpikir kritis dan inovatif, mengambil keputusan yang tepat, serta mengembangkan keterampilan melalui pembelajaran berbasis proyek. Hal ini ditunjukkan melalui capaian presentase yang tinggi di berbagai indikator keterampilan siswa, dengan rata-rata berada pada kategori tinggi.

Namun demikian, Kurikulum Merdeka juga membawa sejumlah tantangan bagi siswa. Beberapa dampak negatif yang dirasakan antara lain adalah kesenjangan capaian belajar antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah, kesulitan dalam belajar mandiri akibat kurangnya struktur dan panduan, keterbatasan sumber daya belajar seperti buku dan perangkat teknologi, serta terjadinya ketimpangan akses terhadap fasilitas pembelajaran. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam manajemen waktu antara tugas akademik dan proyek, serta merasa kurang nyaman dengan beban dan pola belajar baru.